

**AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN
DALAM RUMAH GURAH HIDUNG DI DESA PEKUNCEN
KARANGASEM UTARA BATANG (STUDI ANALISIS
RESEPSI FUNGSIONAL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

DITA UMI KARIMAH
NIM. 3119013

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN
DALAM RUMAH GURAH HIDUNG DI DESA PEKUNCEN
KARANGASEM UTARA BATANG (STUDI ANALISIS
RESEPSI FUNGSIONAL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

DITA UMI KARIMAH
NIM. 3119013

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dita Umi Karimah

NIM : 3119013

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Al-Qur'an sebagai Media Penyembuhan dalam Rumah Gurah Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang (Studi Analisis Fungsional)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Dita Umi Karimah
NIM. 3119013

NOTA PEMBIMBING

Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum
Geellig RT. 07/RW 014 Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dita Umi Karimah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dita Umi Karimah

NIM : 3119013

Judul : **AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN DALAM RUMAH GURAH HIDUNG DI DESA PEKUNCEN KARANGASEM UTARA BATANG (STUDI ANALISIS RESEPSI FUNGSIONAL)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera di munaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Pembimbing,



Dr. M. Achwan Baharuddin, M.Hum
NIP. 198701012019031011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email : fuad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DITA UMI KARIMAH**

NIM : **3119013**

Judul Skripsi : **AL-QUR'AN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN
DALAM RUMAH GURAH HIDUNG DI DESA
PEKUNCEN KARANGASEM UTARA BATANG (STUDI
ANALISIS RESEPSI FUNGSIONAL)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Shinta Nurani, M.A
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 25 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef

ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
هـ	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عدة ditulis 'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهنمة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌditulis *daraba*
 __إ__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمٌditulis *fahima*
 __و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبٌditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

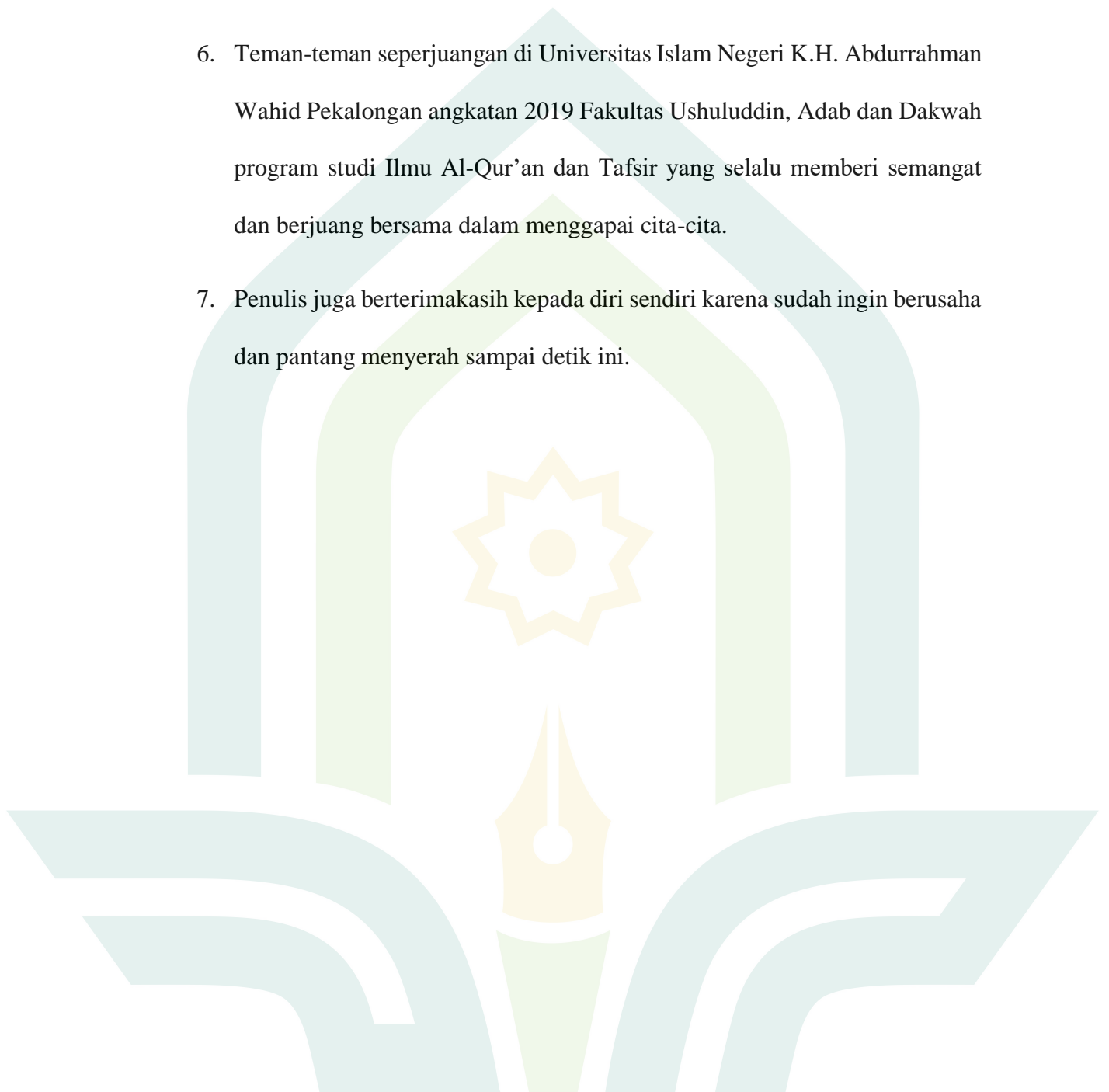
PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa syukur yang sebesar-besarnya seraya mengucapkan *Alhamdulillah rabbi al-alamin* atas seluruh anugerah yang telah dilimpahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka, penulis mempersembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Umaenah dan Bapak Kusaeri yang tidak pernah lelah melindungi, mengasuh, menyayangi, mengarahkan, mendidik, serta senantiasa mendo'akan penulis dalam mencari ilmu dan meraih cita-cita.
2. Kakak saya, Qhisma Muni Qhumaroh yang selalu memberi motivasi serta doa dan senantiasa berjuang bersama dalam membahagiakan orang tua.
3. Bapak Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum. selaku dosen pembimbing, penulis ucapkan terimakasih banyak untuk ruang dan waktunya selama penyusunan karya ilmiah ini.
4. Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.Ag selaku dosen pembimbing akademik. Beliau telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis dalam berproses pada kegiatan di kampus.
5. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmunya kepada

penulis. Tidak luput juga seluruh staf yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga skripsi ini selesai.

6. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
7. Penulis juga berterimakasih kepada diri sendiri karena sudah ingin berusaha dan pantang menyerah sampai detik ini.



MOTTO

مَنْ لَمْ يَشْتَفِ بِالْقُرْآنِ، فَلَا شِفَاءَ لِلَّهِ

“Barangsiapa yang tidak menarik kesembuhan dengan Al-Qur’an, maka Allah tidak akan memberi kesembuhan”



ABSTRAK

Karimah, Dita Umi. 2023. Al-Qur'an sebagai Media Penyembuhan dalam Rumah GuraH Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang (Studi Analisis Resepsi Fungsional). Skripsi Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. M. Achwan Baharuddin, M. Hum.

Kata Kunci : Resepsi, Pembacaan Ayat Al-Qur'an, Pengobatan, Living Qur'an

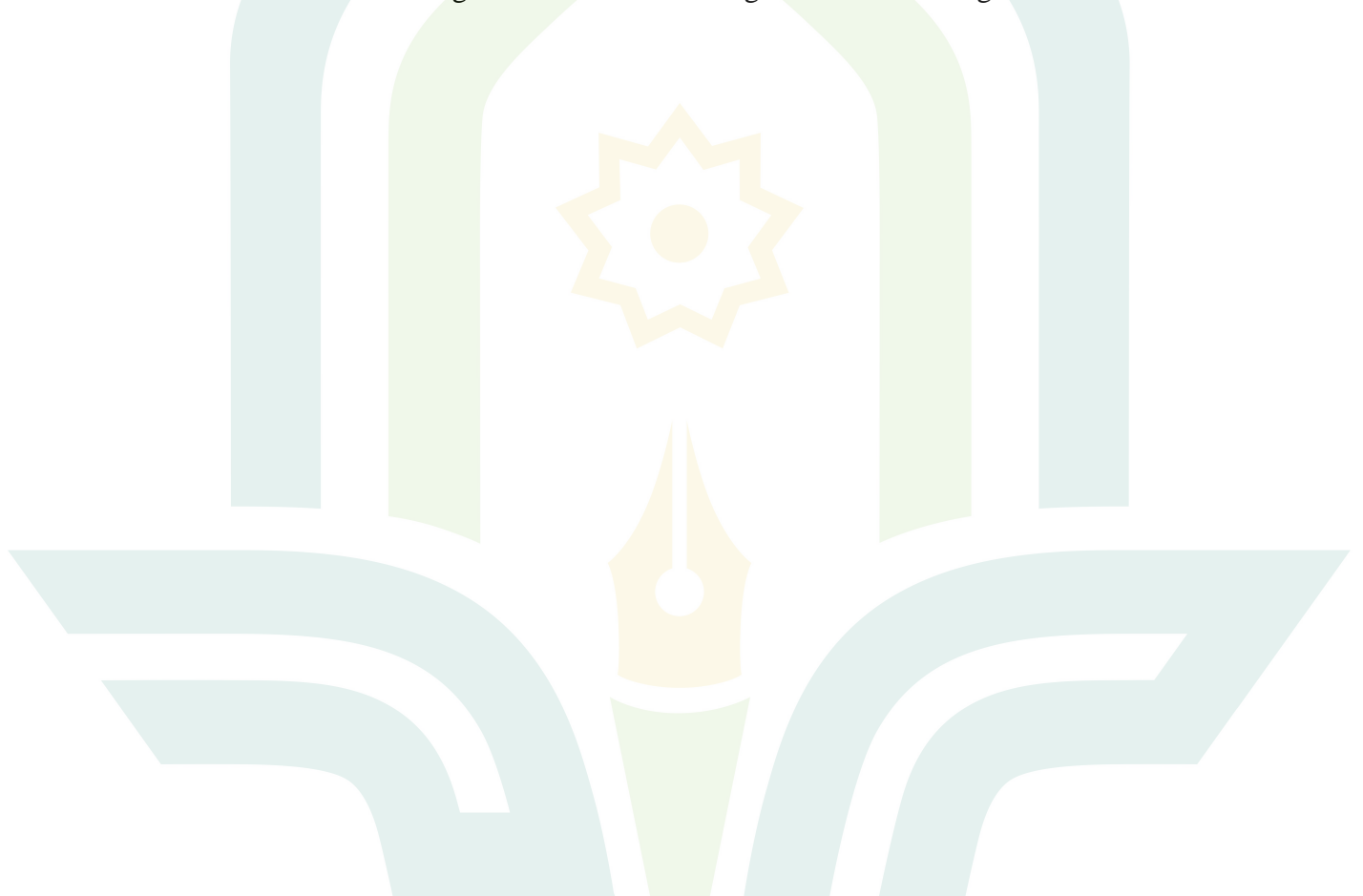
Al-Qur'an memiliki fungsi yakni fungsi informatif dan fungsi performatif. Fungsi informatif Al-Qur'an ialah Al-Qur'an memberikan informasi bagi pembacanya yang mana data baik berupa teks maupun praktik diposisikan sebagai sumber informasi. Sedangkan fungsi performatif Al-Qur'an, data Al-Qur'an dipahami bukan sebagai sumber informasi, namun Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber praktik ataupun tindakan. Salah satu penerapan dari fungsi informatif dan performatif Al-Qur'an yaitu sesuai dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti.

Penelitian ini membahas bagaimana ayat-ayat suci Al-Qur'an di resepsi dan dipraktikkan sebagai obat untuk mengobati suara dan orang yang sedang sakit. Praktik pengobatan seperti ini dilakukan di Rumah GuraH Hidung. Rumah GuraH tersebut terletak di sebuah Desa di Kecamatan Batang Kabupaten Batang yakni Desa Pekuncen Karangasem Utara. Adapun ayat suci yang dijadikan dasar dalam praktik guraH ini ialah Q.S. Al-Fatihah dan ayat Kursi.

Dalam pembahasan ini, peneliti memfokuskan dalam resepsi Al-Qur'an yang ada di Rumah GuraH Hidung Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang. Hal ini berkaitan dengan teori yang digunakan oleh peneliti yakni teori resepsi terhadap Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap bagaimana masyarakat merespon, menerima, memanfaatkan ataupun menggunakan Al-Qur'an sebagai teks yang memiliki maknanya sendiri. Selain itu, peneliti juga berusaha mengungkap bagaimana praktik penggunaan Al-Qur'an sebagai media penyembuhan untuk mengobati pasien yang sedang sakit.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (Field Research). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Living Qur'an dan Resepsi Fungsional Al-Qur'an. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengungkap praktik pengobatan GuraH Hidung yang dilakukan di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang. Dalam desainnya, penelitian ini dirancang sebagai penelitian kualitatif. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkannya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yakni analisis penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan suatu keadaan tertentu yang bersifat formal secara sistematis dan akurat.

Hasil dari penelitian yang didapat ialah mengenai teknik penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai penyembuhan dan analisis pemahaman dari penggurah, pasien, dan masyarakat sekitar mengenai guruh Hidung yang ada di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan Gurah Hidung tidak lepas dari fungsi Al-Qur'an sebagai media untuk obat atau syifa'. Hal tersebut menjadi suatu pendorong bagi penggurah, pasien dan masyarakat sekitar untuk menggunakan ayat tersebut sesuai dengan makna ayat atau surat tersebut untuk dijadikan sebagai obat. Adapun lingkupnya, tidak seluruh pasien atau masyarakat paham dengan ilmu yang demikian, maka pasien atau masyarakat mengikuti dan mengamalkan arahan dari penggurahnya. Dalam pelaksanaan praktik pengobatan ini, teknik penggunaan ayatnya yaitu dengan membaca ayat-ayat yang sudah dikhususkan yakni surah al-fatihah dan ayat kursi yang dibaca oleh pasien-pasien dan terdapat beberapa ayat yang dibacakan oleh penggurahnya seperti Q.S. Al-Isra : 82. Yang mana dalam setiap ayat yang dibacakan, mempunyai manfaat tersendiri terutama dalam hal pengobatan di Rumah Gurah Hidung Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah yang telah memberikan kemampuan kepada penulis, sehingga berkat rahmat dan kasih sayang-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk cerahnya kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

Adapun skripsi ini berjudul “AL-QUR’AN SEBAGAI MEDIA PENYEMBUHAN DALAM RUMAH GURAH HIDUNG DI DESA PEKUNCEN KARANGASEM UTARA BATANG (STUDI ANALISIS FUNGSIONAL)” dengan maksud guna memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Agama Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Atas dukungan dan kontribusi dari beberapa pihak, baik moril maupun materil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan sebagaimana mestinya.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, beserta staf dekan, yang telah mengoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di fakultas.

3. Misbakhuddin, Lc., M.A., Ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, serta Sinta Nurani, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu memfasilitasi, ikhlas, memberikan contoh yang baik dan tidak pernah lelah memotivasi.
4. Dr. M. Achwan Baharuddin M. Hum. dosen pembimbing skripsi yang selalu sabar membimbing penulis.
5. Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. M.Ag pembimbing akademik yang memberikan saran-saran ataupun arahan selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
6. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya program studi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi Manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
7. Ibu, bapak, dan segenap keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat tanpa henti.
8. Teman-teman seperjuangan di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2019 khususnya fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu memberi semangat dan berjuang bersama dalam menggapai cita-cita.
9. Dan seluruh pihak yang belum disebutkan, yang mana telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Berbagai upaya telah penulis lakukan untuk memaksimalkan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik. Namun, keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka skripsi ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ucapkan permohonan maaf sebesar-besarnya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik konstruktif dari pembaca demi karya yang lebih baik lagi. Meskipun demikian, penulis berharap tulisan ini dapat memberi manfaat dan kontribusi pengetahuan baru terhadap masyarakat.

Pekalongan, 23 Agustus 2023

Penulis,



Dita Umi Karimah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB INDONESIA	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II TEORI RESEPSI FUNGSIONAL AL-QUR'AN SEBAGAI SYIFA DALAM KAJIAN LIVING QUR'AN.....	22
A. Kajian Living Qur'an	22
B. Teori Resepsi Al-Qur'an.....	26
C. Teori Resepsi Fungsional Al-Qur'an	34

BAB III PRAKTIK DAN TEKNIK PENGGUNAAN AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI PENYEMBUH DALAM RIUMAH GURAH HIDUNG DI DESA PEKUNCEN KARANGASEM UTARA BATANG.....	41
A. Awal Mula Berdirinya Rumah Gurah Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.....	41
B. Profil Rumah Gurah Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang	42
C. Gurah.....	43
D. Praktik Gurah Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang dengan Al-Qur'an	50
BAB IV ANALISIS PEMAHAMAN PENGGURAH, PASIEN, DAN MASYARAKAT SEKITAR TERHADAP AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM PRAKTIK GURAH HIDUNG.....	60
A. Analisis Teknik Penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai Penyembuh dalam Rumah Gurah Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang	60
B. Pemahaman Penggurah, Pasien, dan Masyarakat sekitar Terhadap Ayat yang dibaca dalam Praktik Gurah Hidung	62
C. Resepsi Fungsional dalam Praktik Gurah Hidung	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. HASIL OBSERVASI	
2. DOKUMENTASI PENELITIAN	
3. PEDOMAN DAN TRANSKIP WAWANCARA	
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada dua kondisi biologis dalam kehidupan yang pasti terjadi pada manusia, yaitu kondisi sakit dan sehat. Kita sebagai manusia, tidak bisa lepas dari dua situasi ini. Ada saatnya manusia itu akan sakit dan ada saatnya manusia itu sehat.¹ Sakit dan sehat merupakan qodrat dari Allah SWT yang sudah ditentukan sejak berada di *lauhul mahfudz*. Tuhan telah memberikan takdir kepada manusia dengan tujuan yang baik. Ketika sedang sakit itu menandakan peringatan kepada manusia bahwa Allah yang memberikan kesembuhan, yang dapat menciptakan semua yang ada di bumi termasuk memberikan takdir sakit kepada manusia yang sehat.²

Salah satu sarana yang digunakan untuk mengobati segala macam penyakit, baik fisik maupun mental adalah Al-Qur'an. Menggunakan Al-Qur'an sebagai obat adalah masalah yang direkomendasikan oleh hukum Islam. Banyak permasalahan yang dialami seseorang berkaitan dengan penyakit tidak akan pernah lepas dalam kehidupan kita, mulai dari penyakit yang paling ringan sampai ke penyakit yang paling parah atau kritis, bahkan tidak bisa disembuhkan dengan berbagai obat-obatan.³ Al-Qur'an disebut sebagai obat penawar bagi seorang hamba. Nama lain

¹ Rizem Aizid, *Ajaibnya Surat Al-Qur'an Berantas Beragam Penyakit*, (Yogyakarta : Diva Press,2013), hlm. 6.

² Masuphi, *Penggunaan Ayat Al-Qur'an sebagai Media Pengobatan*, (Skripsi : IAIN Jember,2020), hlm. 1.

³ Didi Junaidi, *Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren as-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*, *Jurnal of Qur'an and Hadith Studies* 2, 2005. hlm. 170.

Al-Qur'an, Syifa, mempunyai arti dari dua sisi. Yang pertama, Al-Qur'an yang memiliki makna umum yaitu makna *shifa* sebagai petunjuk. Makna tersebut memberikan penjelasan mengenai semua isi yang ada di dalam Al-Qur'an baik secara maknawi, ayat, surat, huruf yang mempunyai potensi sebagai obat atau penyembuh. Makna tersebut telah dijelaskan di dalam Q.S. Yunus ayat 57 yang berbunyi⁴ :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“ Wahai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu suatu pelajaran dari Tuhanmu, dan penyembuh segala penyakit yang ada di dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang yang beriman.”

Dalam ayat di atas, terdapat lafadz “الصُّدُورِ” yang mempunyai arti hati. Hal tersebut menunjukkan bahwa wahyu ilahi mempunyai fungsi untuk penyembuhan penyakit rohaniyah seperti iri, dengki, sombong, ragu. Dalam Al-Qur'an, hati digunakan sebagai tempat untuk menampung perasaan cinta dengan benci, tenang maupun gelisah. Adapun makna yang kedua yaitu makna secara khusus sebagai petunjuk. Maksudnya yaitu dalam Al-Qur'an hanya dijelaskan surat atau ayatnya saja yang menjelaskan mengenai penyembuh dan obat bagi hambanya. Makna kedua ini dijelaskan dalam Firman Allah SWT Q.S. al-Isra' ayat 82 yang berbunyi:

⁴ Umar Latif, *Al-Qur'an sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (syifa') bagi Manusia*, Jurnal al-Bayan, Vol. 21, No. 30, 2014, hlm. 82

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَرْيَدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan kami menurunkan sebagian dari Al-Qur’an sebagai penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”

Makna kedua ayat di atas, yang dimaksud petunjuk dalam makna shifa’ adalah menggambarkan mengenai nasib manusia baik secara komprehensif maupun historis yang selanjutnya diabadikan di dalam Al-Qur’an. Bukti tersebut telah ditemukan dalam surat yang memiliki ciri surat Makkiyah baik mengenai kesehatan maupun pikiran yang sehat. Kata shifa’ dapat diartikan obat atau kesembuhan dan dapat digunakan dengan makna kekurangan dan keterbatasan. Apabila menafsirkan Q.S. Yunus ayat 57, penulis menyatakan bahwa para ulama memahami ayat Al-Qur’an yang juga bisa menyembuhkan penyakit jasmani. Mereka merujuk kepada beberapa riwayat yang diperdebatkan makna dan nilainya, di antaranya riwayat dari Ibu Mardawaih yang melalui perantara sahabat Nabi yaitu Ibn Mas’ud. Dalam riwayat tersebut menyatakan bahwa terdapat seseorang mendatangi Nabi Muhammad SAW kemudian mengeluhkan adanya, maka Rasulullah SAW bersabda “Hendaklah engkau membaca Al-Qur’an” . Selain itu, ada riwayat lain yang memiliki makna serupa dengan riwayat tersebut yakni riwayat yang dikemukakan oleh Al-Baihaqi melalui Wa’ilah Ibn al-Ashqa’.⁵

⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*, (Jakarta : Lentera Hati,2002), hlm. 531-532.

Kedua ayat di atas menunjukkan bahwa Al-Qur'an bisa digunakan untuk menyembuhkan seseorang. Fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat juga menunjukkan bahwa banyak orang yang justru menunjukkan keampuhan Al-Qur'an sebagai penyembuh. Banyak masyarakat yang ketika sedang diberi ujian berupa sakit tak kunjung sembuh walaupun sudah minum obat. Akan tetapi setelah melakukan praktik pengobatan menggunakan baca'an ayat Al-Qur'an lalu ia diberikan kesembuhan. Mereka yakin bahwa berkat rahmat Allah SWT, yakni dengan perantara bacaan ayat Al-Qur'an, penyakit yang mereka alami bisa sembuh karena ikhtiar mengharap keberkahan dari Al-Qur'an.⁶

Penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai media penyembuhan di dalam masyarakat berfungsi sebagai sarana untuk berinteraksi lebih dekat dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an dapat menjadi dasar untuk hidup dan melakukan aktivitas yang dibutuhkan masyarakat. Tidak semua ayat Al-Qur'an digunakan dalam pengobatan, namun penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai penyembuhan menunjukkan bahwa ayat Al-Qur'an bisa hidup mendampingi kebutuhan jasmani maupun rohani masyarakat. Salah satu contoh pengobatan dengan menggunakan ayat Al-Qur'an yaitu praktik Gurah Hidung. Penulis mengambil contoh pengobatan yang ada di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang. Gurah Hidung dalam bahasa Jawa memiliki arti membersihkan. Maksud dari yang dibersihkan adalah di daerah sekitar hidung dan tenggorakan. Awalnya, gurah hidung dipraktikkan oleh para santri yang bertujuan

⁶ Fida Abdul, *Pengobatan Ala Al-Qur'an*, (Jawa Timur, Mas Media Buana Pustaka, 2009), hlm. 11.

supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan suara yang indah dan nyaring. Gurah hidung yang termasuk pengobatan tradisional tersebut dilakukan dengan memasukkan suatu ramuan atau cairan tertentu ke dalam mulut atau lubang hidung yang khasiatnya untuk mengeluarkan kotoran-kotoran atau lendir yang berada di daerah hidung dan sekitarnya.⁷

Penulis memilih praktik Gurah ini karena sangat menarik yakni sebelum dilakukannya praktik, para pasien membaca ayat Al-Qur'an terlebih dahulu yang dipimpin langsung oleh Ustad Jazuli, pemilik Rumah Gurah Hidung. Karena Gurah bukan hanya dengan ramuan saja, namun ada ayat-ayat yang harus dibaca ketika praktiknya. Berbeda dengan pengobatan Gurah Hidung yang ada di tempat lain, berdasarkan referensi yang penulis baca, kebanyakan di tempat lain langsung melakukan praktiknya saja tanpa ada ayat Al-Qur'an yang dibaca karena orang yang menggurah adalah dokter medis atau dokter khusus hidung/tenggorokan, bukan seorang ustad. Dan berdasarkan hasil pengamatan penulis di beberapa tempat lain, tepatnya di daerah Pekalongan Batang, tidak ada ayat Al-Qur'an yang dibaca sebelum praktiknya, akan tetapi ketika sedang digurah hanya membaca basmalah dan sholawat sebanyak 3x. Maka dari itu, di Rumah Gurah Hidung yang ada di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut.

Ayat-ayat yang dibaca dalam praktik Gurah Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang yaitu Q.S. Al-Fatihah sebanyak 7x dan Ayat kursi. Akan tetapi, kebanyakan dari pasien tidak mengikuti arahan secara keseluruhan dari

⁷ Ali Zaenal Abidin, *Analisis Pengaruh Gurah pada Penderita Sinusitis Kronik terhadap Angka Kekambuhan*, (Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang,2012), hlm. 9-10.

pengguruh, baik dalam praktik maupun pasca praktik. Dimana, para pasien hanya mengandalkan arahan dari pengguruh ketika praktik yakni membaca ayat Al-Qur'an saja tanpa adanya usaha pasca praktik untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, kecenderungan positif masih belum mampu mengubah pemikiran masyarakat sekitar untuk mau menerima penyembuhan dengan cara ini secara total padahal metode penggunaan Al-Qur'an sebagai obat memiliki kecenderungan yang positif. Misalnya pada beberapa kasus yakni beberapa orang lebih memilih menggunakan pengobatan yang lebih modern atau medis dibandingkan dengan pengobatan al-Qur'an ini.⁸

Berdasarkan uraian di atas, di antara ragam permasalahan yang berhubungan dengan penelitian penggunaan ayat Al-Qur'an yang dilakukan di Rumah Gurah Hidung Desa Pekuncen Kabupaten Batang ialah ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan di dalam praktik Gurah Hidung, teknik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media penyembuhan, proses pelaksanaan gurah hidung dengan baca'an ayat-ayat Al-Qur'an, dan pemahaman dari pengguruh, pasien, serta masyarakat terhadap ayat-ayat yang dipakai. Maka dari itu, penulis menuangkan dalam judul skripsi **"Al-Qur'an sebagai Media Penyembuhan dalam Rumah Gurah Hidung Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang (Studi Analisis Resepsi Fungsional)"**.

⁸ Wawancara dengan Ustad Jazuli selaku pengguruh pada tanggal 19 Februari 2023 Pukul 20.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana teknik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai penyembuh dalam Rumah GuraH Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang?
2. Bagaimana pemahaman dari penggurah, pasien, dan masyarakat terhadap penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai penyembuhan dalam Rumah GuraH Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui teknik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai penyembuh dalam Rumah GuraH Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.
2. Mengetahui pemahaman dari penggurah, pasien, masyarakat terhadap penggunaan ayat sebagai penyembuhan dalam rumah guraH hidung Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan berkaitan dengan Living Qur'an, yang mana dalam hal tersebut hasil penelitiannya dapat dijadikan sebagai bahan pustaka.

2. Manfaat Praktis

- a. Memahami teknik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai penyembuh dalam Rumah GuraH Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.
- b. Memahami pengaruh dari penggurah, pasien, dan masyarakat sekitar terhadap

penggunaan ayat sebagai penyembuhan dalam rumah guruh hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

Kerangka teori berisi uraian teori yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam penelitian, yang tujuannya supaya penelitian lebih memiliki arah tujuan yang sesuai. Berdasarkan hal tersebut, penulis berpendapat bahwa kerangka teori dalam suatu karya ilmiah itu sangat penting dan diperlukan sebagai landasan untuk berfikir supaya bisa mendapatkan konsep penelitian yang tepat.⁹

a. Resepsi Fungsional Al-Qur'an

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teori resepsi Al-Qur'an yang mana akan mengacu pada teori dari Nashr Hamid Abu Zaid. Dalam teori Nashr Hamid Abu Zaid membahas mengenai teori kemakhlukan Al-Qur'an golongan muktazilah. Ia menganggap bahwa Al-Qur'an sebagai suatu teks seperti teks-teks lain pada umumnya.¹⁰ Ketika golongan muktazilah menyatakan bahwa Al-Qur'an merupakan makhluk sebab ia diciptakan oleh Tuhan, maka ketika itu juga menurut pendapat dari Nashr Hamid, golongan muktazilah beranggapan bahwa Al-Qur'an sebagai tindakan dari Tuhan yang seringkali berhubungan dengan kenyataan yang

⁹ Laeli Nur Azizah, *Pengertian Kerangka Teori : Contoh & Cara Membuatnya*, <https://www.gramedia.com/literasi/kerangka-teori/>, diakses pada tanggal 23 Januari 2023.

¹⁰ Nashr Hamid Abu Zaid, *Teks Otoritas Kebaruan, terj. Sunarwoti Dema*, (Yogyakarta : LkiS,2003), hlm. 19.

ada di masyarakat. Maka dari itu, karena Al-Qur'an sudah berubah wajah ke dalam teks profane atau tidak kudus (suci) sebagaimana seperti teks yang lain, maka saat sampai dalam kenyataan duniawi, teks tersebut bisa didekatkan melalui beberapa pendekatan, di antaranya dengan pendekatan linguistik, pendekatan hermenutika, pendekatan sosiologi, pendekatan antropologi, dan pendekatan teori resepsi.¹¹

Resepsi Al-Qur'an terdiri dari 3 macam resepsi di antaranya resepsi eksegesis, resepsi estetis, dan resepsi fungsional. Penulis akan menggunakan teori resepsi fungsional Al-Qur'an. Jadi, resepsi fungsional pada dasarnya diartikan secara praktis, yakni penerimaan Al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang praktis dari pembaca dan bukan dari teorinya. Resepsi fungsional menghibur potensi para pembaca sebagai pembaca tersirat yang urusannya dengan struktur teks, lisan maupun tulisan.¹² Menurut Horald Coward, penerimaan berupa tulisan suci yang mempunyai dorongan kuat dalam lisan tradisi seperti Al-Qur'an harus dilengkapi dengan respon dari pendengar selain tanggapan dari pembacanya. Coward juga melihat tulisan suci itu bekerja sebagai simbol dibandingkan dengan tanda.

Contoh awal mula resepsi fungsional di zaman Nabi Muhammad SAW ialah kisah seorang sahabat yang menyembuhkan seseorang yang barusaja digigit kalajengking, ia menyembuhkan dengan membacakan surah Al-Fatihah. Seorang sahabat pasti menjaga struktur surahnya, sebagaimana yang dicontohkan oleh Nabi. Pada waktu yang bersamaan, dia mempunyai kebutuhan khusus yang belum

¹¹ Akhmad Roja Badrus Zaman, *Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karangucui Purwokerto*, (Skripsi : IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 20.

¹² Ahmad Rafiq, *The Reception of The Qur'an in Indonesia : A Case Study of The Place of The Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community*, Disertasi (Amerika Serikat : Universitas Temple), hlm. 154.

pernah ada dicontohkan dalam tradisi nabi atau secara eksplisit disarankan dalam struktur teks. Dia mengacu pada perspektif yang umum mengenai keunggulan surah yang akan digunakan untuk menyembuhkan orang yang sedang sakit.¹³

Pada teori resepsi fungsional ini, Al-Qur'an mempunyai kedudukan sebagai kitab yang ditujukan kepada manusia untuk digunakan demi tujuan-tujuan tertentu dan dari tujuan tersebut akan lahir sebuah dorongan untuk membuahkan hasil dan sikap yang baik. Resepsi fungsional Al-Qur'an bisa terwujud dalam fenomena atau peristiwa sosial budaya yang ada di masyarakat dengan cara dibaca, didengar, disuarakan, digunakan, ditulis, dan ditempatkan. Tampilannya bisa berupa praktik komunal individual, rutin, temporer, sikap dan pengetahuan, material, hingga pada sistem sosial, hukum, adat, bahkan politik sehingga jadilah sebuah tradisi resepsi yang khas dengan Al-Qur'an.¹⁴

Pengobatan GuraH Hidung dengan menggunakan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an merupakan salah satu contoh konkret dari resepsi fungsional Al-Qur'an. Al-Qur'an dipergunakan untuk menyembuhkan seseorang yang sedang sakit dengan melalui bacaan-bacaan ayat suci Al-Qur'an, misalnya dalam penelitian ini digunakan untuk guraH hidung (pengobatan pernafasan atau tenggorokan).

b. Al-Qur'an sebagai Syifa

¹³ Hidayatun Najah, *Resepsi Al-Qur'an di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath dan Surah Yasin untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyah di Kajen Mrgoyoso Pati)*, (Skripsi : UIN Walisongo Semarang,2019), hlm. 33.

¹⁴ Akhmad Roja Badrus Zaman, *Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karangsuici Purwokerto*, (Skripsi : IAIN Purwokerto,2019), hlm. 26.

Fungsi dari Al-Qur'an salah satunya ialah sebagai syifa (pengobatan). Perilaku pencarian pengobatan ialah perilaku kelompok maupun individu dan penduduk guna mencari atau melakukan pengobatan. Macam-macam perilaku dalam pencarian pengobatan di masyarakat bervariasi.¹⁵ Terdapat beberapa tanggapan dari seseorang ketika sedang sakit di antaranya *pertama*, ia tidak segera bertindak (*no action*) dengan alasan bahwa keadaan tersebut tidak akan mengganggu aktivitas sehari-harinya mereka ataupun penyakit tersebut akan sembuh dengan sendirinya. *Kedua*, dengan mengobati sendiri (*self treatment*) dengan alasan bahwa mereka sudah mempercayai dirinya sendiri dan merasa dengan usahanya sendiri akan mendatangkan kesembuhan yang menyebabkan mereka tidak melakukan pengobatan luar. *Ketiga*, dengan mencari pengobatan tradisional (*traditional remedy*) misalnya dengan pengobatan alternatif. *Keempat*, pencarian obat dengan membeli di warung atau apotik (*chemist shop*). *Kelima*, Pencarian obat ke pengobatan modern seperti puskesmas, rumah sakit, klinik, dan sejenisnya.¹⁶

Teori Kepercayaan Kesehatan atau *Theory Health Believe Model* (THBM) ialah suatu teori yang paling sering dipakai dalam pengaplikasian perilaku kesehatan yang dikembangkan oleh sekelompok psikolog di tahun 1950 yang tujuannya untuk membantu cara penggunaan pelayanan kesehatan yang benar. Maksud dari *Health Believe* ialah perilaku atau sikap, nilai dan pengetahuan

¹⁵ Fuji Lestari, *Al-Qur'an dan Penyembuhan (Studi Living Qur'an tentang Praktek Pengobatan Alternatif Bengkel Menungso di Dusun Jaten Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Semarang)*, (Tesis : UIN Walisongo Semarang, 2018), hlm. 14.

¹⁶ Notoatmodjo Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta,2005), hlm. 25.

yang dimiliki oleh seseorang mengenai kesehatan, pengobatan yang sering berpengaruh pada persepsi mereka terhadap kebutuhan dan penggunaan pengobatan. Jadi, Sejak terbentuknya teori HBM telah digunakan untuk menjelaskan mengenai beberapa perilaku kesehatan.¹⁷

Pada hakikatnya, pengobatan dengan bacaan ayat Al-Qur'an terdiri dari berbagai aspek di antaranya , sebagai penguat keimanan dengan perantara Al-Qur'an, untuk membenarkan keyakinan bahwa barangsiapa yang diberi suatu musibah berupa sakit, maka ia mampu mengobati kapanpun tanpa mencari metode pengobatan, dan keyakinan terhadap Nabi Muhammad SAW bahwa Tuhannya telah memberi sebuah petunjuk mengenai pelajaran rahasia Al-Qur'an salah satunya yakni terdapat penyembuhan atau pengobatan yang bermakna.

Penelitian ini akan berfokus pada ayat-ayat syifa. Secara bahasa, ayat artinya tanda, mukjizat, sesuatu yang ajaib, maupun ayat itu sendiri. Ada juga yang mengartikan sebagai teladan, kelompok dan ayat-ayat Al-Qur'an. Sedangkan syifa diartikan sebagai obat atau kesembuhan, dan digunakan juga dalam artian keterbatasan dari kekurangan dalam mendapatkan manfaat. Jadi, yang penulis maksud ialah ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan untuk syifa (pengobatan) yang berorientasi pada suatu kasus yang sudah ditangani oleh si subjek.

2. Penelitian Relevan Terdahulu

Penelitian yang penulis lakukan berjudul “Al-Qur'an sebagai Media

¹⁷ Fuji Lestari, *Al-Qur'an dan Penyembuhan (Studi Living Qur'an tentang Praktek Pengobatan Alternatif Bengkel Menungso di Dusun Jaten Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Semarang)*,hlm. 15.

Penyembuhan dalam Rumah GuraH Hidung Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang (Studi Analisis Resepsi Fungsional)”. Dari beberapa penelitian yang telah dibaca, terdapat beberapa penelitian yang relevan. Di antara penelitian yang berkaitan dengan penelitian penulis ialah sebagai berikut.

Pertama, skripsi yang berjudul “*Praktik GuraH di Rumah Sehat Basthotan Holistik Center (BHC) Semarang (Studi Living Hadits)*”, yang ditulis oleh M. Miftachul Huda tahun 2019. Dalam skripsi ini membahas mengenai penggunaan hadis dalam pengobatan GuraH yang ada di Semarang dengan metode *Thibbun Nabawi*. Perbedaan skripsi di atas dengan penelitian yang sedang diteliti yakni jika skripsi di atas menggunakan living hadis, sedangkan skripsi yang sedang diteliti menggunakan living qur’an. Adapun persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai pengobatan guraH hidung sehingga memudahkan peneliti dalam mendapatkan sumber referensi mengenai pengobatan guraH hidung.¹⁸

Kedua, skripsi yang berjudul “*Resepsi Al-Qur’an di Pondok Pesantren Karangasuci Purwokerto*”, yang ditulis oleh Akhmad Roja Badrus Zaman tahun 2019. Dalam skripsi ini membahas mengenai ragam dan pemaknaan resepsi Al-Qur’an yang ada di Ponpes Al-Hidayah Karangasuci Purwokerto, salah satunya yaitu dengan resepsi fungsional. Maka dari itu, penulis akan melanjutkan karya dari Akhmad Roja mengenai resepsi Al-Qur’an, sehingga dalam hal ini dapat dijadikan sebagai acuan penulis dalam memahami pemaknaan resepsi al-Qur’an

¹⁸ M. Miftachul Huda, *Praktik GuraH di Rumah Sehat Basthotan Holistik Center (BHC) Semarang (Studi Living Hadits)*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019).

yang ada di masyarakat sekitar.¹⁹

Ketiga, skripsi berjudul “*Ayat-ayat Al-Qur’an dalam Pengobatan di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo (Studi Living Qur’an)*”, karya dari Isrianas tahun 2019. Dalam skripsi ini dibahas tentang cara pengobatan yang digunakan oleh sebagian masyarakat Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo yang proses pengobatannya menggunakan ayat-ayat Al-Qur’an. Persamaan dari skripsi di atas dengan skripsi yang akan penulis teliti ialah sama-sama menggunakan living Qur’an dan sama-sama pengobatan menggunakan ayat Al-Qur’an. Perbedaannya ialah terletak pada pengobatan penyakitnya. Dalam skripsi tersebut dijelaskan penggunaan ayat sebagai pengobatan sehingga dapat menjadi bahan referensi penulis mengenai pemaknaan ayat-al-Qur’an sebagai pengobatan.²⁰

Keempat, Jurnal dengan judul “*Peran Pengobatan Alternatif Miftahussifa Terhadap Kesehatan Masyarakat (Studi Pengobatan Alternatif di Desa Suka Makmur Kec. Gunung Sahilan)*” yang ditulis oleh Cahya Puspita Sari tahun 2018. Dalam jurnal tersebut telah dijelaskan mengenai macam-macam pengobatan alternatif, salah satunya yaitu guruh hidung, yang mana akan dijadikan penulis sebagai tambahan bahan referensi yang sama-sama membahas guruh. Adapun perbedaannya terletak pada cara pengobatannya.²¹

¹⁹ Akhmad Roja Badrus Zaman, *Resepsi Al-Qur’an di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto*, (Skripsi : IAIN Purwokerto, 2019).

²⁰ Isrianas, *Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur’an dalam Pengobatan di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo (Studi Living Qur’an)*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin Jambi, 2019).

²¹ Cahya Puspita Sari, *Peran Pengobatan Alternatif Miftahussifa Terhadap Kesehatan Masyarakat (Studi Pengobatan Alternatif di Desa Suka Makmur Kec. Gunung Sahilan)*, Jurnal JOM FISIP, Vol. 5, No. 1, 2018.

Kelima, buku berjudul “*Pengobatan Qur’ani : Manjurnya Berobat dengan Al-Qur’an*” karya dari Abdel Daem Al-Kaheel tahun 2013. Dalam buku tersebut menjelaskan berbagai macam penyakit yang cara mengobatinya dengan menggunakan baca’an ayat-ayat Al-Qur’an, sama halnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni penyembuhan dengan cara membaca ayat-ayat Al-Qur’an, hanya saja yang membedakan ialah jika penelitian yang penulis bahas berfokus pada praktik GuraH hidung.²²

Melihat kelima karya ilmiah di atas, penulis tidak menemukan pembahasan yang spesifik mengenai praktik guraH hidung dengan menggunakan ayat al-Qur’an. Hanya saja, terdapat beberapa kesamaan dalam literatur dari segi temanya, akan tetapi tentu ada beberapa perbedaan dari berbagai aspek, baik dari lokasi, maupun objek penelitiannya yang berbeda.

3. Kerangka Berpikir

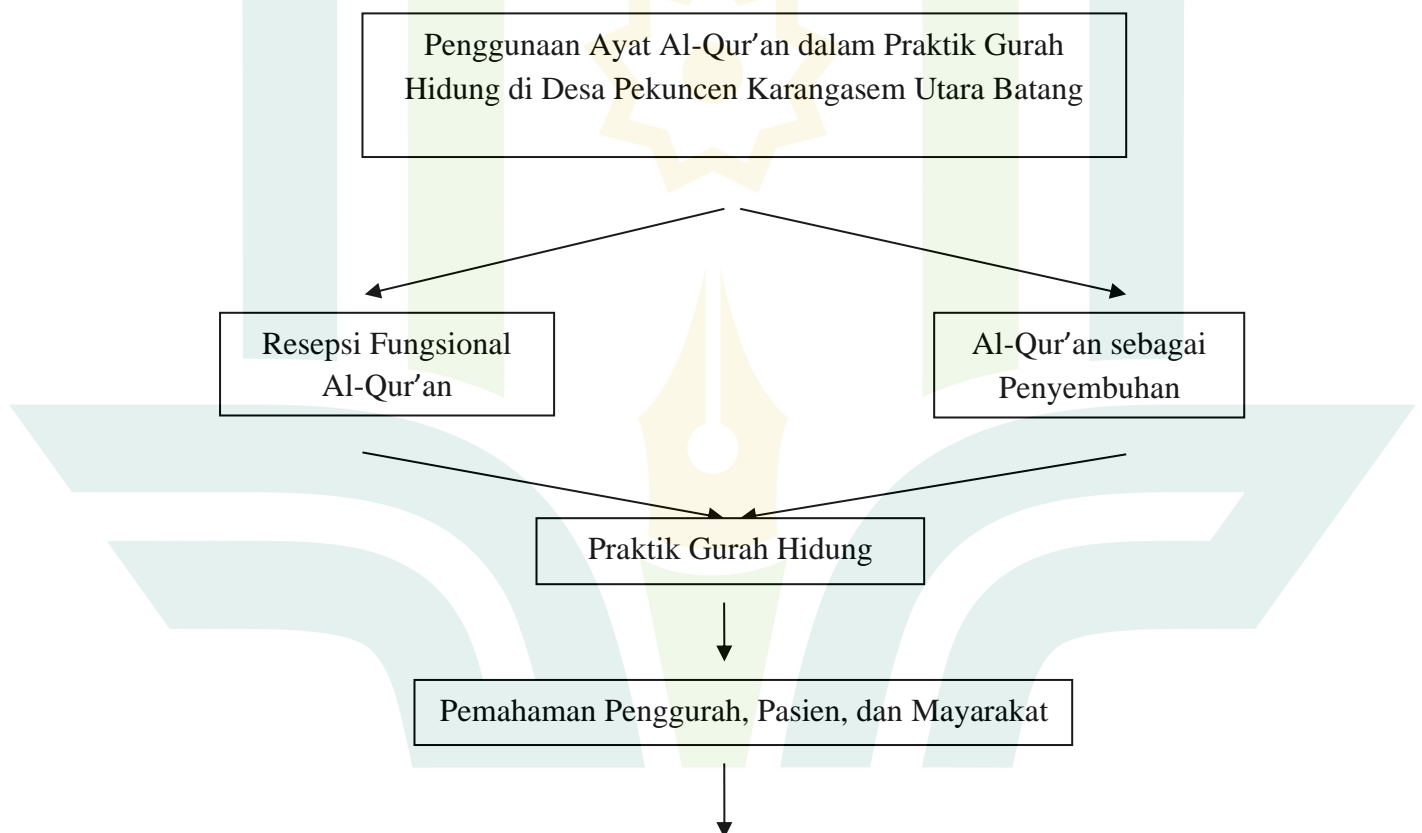
Melihat beberapa pembahasan yang sebelumnya, maka penelitian yang berjudul “*Al-Qur’an sebagai Media Penyembuhan dalam Rumah GuraH Hidung Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang (Studi Analisis Resepsi Fungsional)*”, dapat dibuat sebuah skema yang bisa dijadikan sebagai bahan acuan pada konsep kerangka berfikir.

Nilai fungsional dalam penelitian ini yakni penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an yang digunakan untuk penyembuhan di dalam praktik GuraH Hidung. Akan tetapi, selain menggunakan baca’an ayat Al-Qur’an, juga terdapat alat dan bahan yang

²² Ir. Abdel Daem Al-Kaheel, *Pengobatan Qur’ani : Manjurnya Berobat dengan Al-Qur’an*, (Jakarta : Amzah,2013).

digunakan untuk membantu pelaksanaan pengobatannya. Di antara bahan yang digunakan ialah dengan madu, jahe, dan santan. Ketiga bahan tersebut dijadikan sebagai ramuan atau cairan dengan cara meneteskan cairan pada hidung. Khasiat ramuan tersebut akan membuat syaraf tubuh akan bereaksi mendorong kemudian mengeluarkan lendir yang terdapat kotoran.²³

Untuk melihat pemahaman serta pemikiran dari penggurah, pasien, dan masyarakat mengenai resepsi fungsional Al-Qur'an dalam Rumah Gurah Hidung, maka penulis membuat konsep kerangka berfikir untuk mempermudah dalam pembuatan penelitian, yakni sebagai berikut.



²³ Cahya Puspita Sari, *Peran Pengobatan Alternatif Miftahussifa terhadap Kesehatan Masyarakat (Studi Pengobatan Alternatif di Desa Suka Makmur Kec. Gunung Sahilan)*, Jurnal JOM FISIP, Vol.5, No.1,2018, hlm. 3.

1. Teknik penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai penyembuh dalam Rumah GuraH Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang
2. Pemahaman dari penggurah, pasien, dan masyarakat tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media penyembuhan

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian ini yakni *field research* (penelitian lapangan) yang mana akan melibatkan seorang penggurah, pasien, masyarakat, tempat lokasi, dalam pencarian data guna menjawab suatu permasalahan yang sudah dibahas sebelumnya berkaitan dengan “Resepsi Fungsional Al-Qur'an sebagai Media Penyembuhan dalam Rumah GuraH Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang”. Adapun pendekatan yang penulis gunakan yakni pendekatan fenomenologi yang mana dalam penelitian ini akan menelusuri pemahaman dan tanggapan dari penggurah, pasien, dan masyarakat sekitar mengenai ayat yang digunakan dalam pengobatan praktik GuraH Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang diperoleh penulis yakni sumber dari penggurah hidung, pasien guraH, dan masyarakat sekitar Desa Pekuncen Karangasem Utara

Batang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *purpose sampling* dan *snowball sampling* (teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu). Misalnya penggurah hidung sebagai orang yang dianggap paling tahu apa yang dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan teknik *snowball sampling* yakni pengambilan sumber data yang awalnya berjumlah sedikit lama-lama menjadi besar misalnya dalam penelitian ini pasien guruh dengan kriteria seseorang yang berusia mulai dari 13 tahun dan masyarakat sekitar yang akan dijadikan sebagai sampel.

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang diperoleh penulis yakni dari karya ilmiah seperti buku-buku, skripsi, jurnal, internet, tesis, yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan melakukan komunikasi berupa pengajuan pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi. Adapun pihak yang akan dijadikan sebagai informan atau narasumber dalam penelitian ini ialah penggurah hidung, pasien guruh, dan masyarakat sekitar di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.

b. Teknik Observasi

Metode observasi dalam konteks penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi yang tujuannya untuk mengadakan pengamatan pada praktik Gurah

Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang. Adapun jenis yang digunakan oleh penulis yakni observasi partisipan atau pengamatan yang akan dilakukan dengan cara peneliti terlibat atau ikut langsung dengan kegiatan yang akan digunakan sebagai sumber dalam penelitian dan mengikuti atau terlibat langsung dengan orang yang sedang diteliti.²⁴

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ialah teknik yang akan digunakan untuk mencari, mengumpulkan data terkait dengan penelitian. Adapun teknik dokumentasi yang penulis gunakan berupa buku-buku, catatan kegiatan, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas.

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses penyeleksian, penyederhanaan terhadap sesuatu yang penting kemudian mengolah seluruh informasi selama proses penggalian data dilakukan.²⁵ Dalam tahap ini, penulis akan menekankan pada teknik-teknik penggunaan ayat Al-Qur'an serta resepsi fungsional Al-Qur'an sebagai media penyembuhan dalam Rumah Gurah Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.

b. Penyajian Data

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2018), hlm. 227.

²⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo : Cakra Books,2014), hlm. 174.

Pada tahapan penyajian data, penulis akan memilih dan menganalisis data berdasarkan tema yang telah ditentukan. Hal tersebut akan mempermudah dalam melakukan analisa lebih detail tentang teknik-teknik penggunaan ayat Al-Qur'an dan resepsi fungsional Al-Qur'an sebagai media penyembuhan dalam Rumah Gurah Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.

c. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis kualitatif deskriptif eksplanatif. Pada analisis eksplanatif ini bertujuan menyajikan pengetahuan, penjelasan, serta pembenaran dari fenomena yang terjadi. Dengan metode analisis ini, diharapkan penulis bisa menyusun dan menjelaskan mengenai teknik-teknik penggunaan ayat Al-Qur'an dan resepsi fungsional Al-Qur'an sebagai media penyembuhan dalam Rumah Gurah Hidung Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis beberapa aspek misalnya pola-pola, arah, pernyataan, dan lain sebagainya. Hal tersebut berakibat kegiatan ini berbeda dengan yang lainnya dalam hal waktu yang dihabiskan untuk pengumpulan data. Data yang telah disusun secara urut dan sistematis dapat dipergunakan supaya lebih bisa memahami permasalahan.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan disusun secara sistematis berdasarkan kerangka ilmiah yang digunakan dalam pembuatan skripsi untuk mempermudah dalam memahami

tema yang dibahas. Adapun sistematikanya ialah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka meliputi kerangka teori, penelitian relevan terdahulu, dan kerangka berfikir, kemudian metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, dilanjut sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini penulis akan membahas mengenai penyembuhan atau pengobatan, resepsi Al-Qur'an, dan Kajian Living Qur'an.

Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini penulis akan menjelaskan awal mulai penggurah melakukan praktik guruh hidung, dalil guruh di Rumah Gurah Hidung Karangasem Utara Batang, proses pelaksanaan, teknik pembuatan cairan atau ramuan untuk guruh, dan pendapat dari penggurah, pasien, dan masyarakat sekitar, serta ayat-ayat yang digunakan dalam praktik Gurah Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang.

Bab IV Analilis Hasil Penelitian, bagian ini berisikan berkaitan dengan penyajian data mengenai teknik penggunaan ayat yang digunakan dan pemahaman dari penggurah, pasien, serta masyarakat sekitar mengenai penggunaan ayat yang dibaca dalam Praktik Gurah Hidung di Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang dengan teori Resepsi Fungsional dan Teori Syifa.

Bab V Penutup, merupakan bagian yang berisi kesimpulan guna memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai isi dari skripsi supaya mudah dimengerti, dan berisikan saran-saran yang memberikan suatu dorongan kepada penulis untuk

menambah wawasan luas dari pembahasan penelitian skripsi ini, dan dilanjutkan dengan akhir pembahasan yakni daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup, sebagai pelengkap dari penelitian skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian Living Qur'an di Rumah Gurah Hidung Desa Pekuncen Karangasem Utara Batang mengenai Resepsi Fungsional Al-Qur'an sebagai Media Penyembuhan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Teknik Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan Gurah Hidung tidak lepas dari fungsi Al-Qur'an sebagai media untuk obat atau syifa'. Hal ini menjadi suatu pendorong bagi penggurah, pasien, dan masyarakat sekitar untuk menggunakan ayat tersebut sesuai dengan makna ayat atau surat tersebut untuk dijadikan sebagai obat. Adapun lingkupnya, tidak semua pasien atau masyarakat paham dengan ilmu yang demikian, maka pasien ataupun masyarakat mengikuti dan mengamalkan arahan dari pemilik atau penggurahnya. Terkhusus dalam pelaksanaan praktiknya, penggurah dan pasien mempraktikkan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yakni setelah pembuatan ramuan atau cairan dengan maksud supaya ramuan yang sudah dibacakan ayat dan doa menjadi obat bagi pasien-pasien. Diantara ayat yang dibaca ialah Al-Fatihah sebanyak 7x dan ayat kursi.
2. Menurut pemahaman dari penggurah, bahwa fadhilah dari Surah Al-Fatihah yaitu dikhususkan untuk pengobatan. Selain itu, Al-Fatihah juga sebagai perisai hal-hal yang tidak diinginkan sekaligus untuk mengeluarkan sesuatu yang tidak diinginkan atau makhlukh ghaib. Sedangkan menurut pemahaman pasien, bahwa dengan mengawali proses pengobatan dengan

membaca Surah Al-Fatihah, maka niat untuk sembuh bisa terkabulkan dan menjadi berkah.

3. Menurut pemahaman masyarakat sekitar, dengan membaca ayat kursi maka seseorang yang akan melakukan praktik pengobatan guruh hidung jadi lebih yakin untuk sembuh, karena sesuatu apapun jika dengan Al-Qur'an maka pasti akan mujarab. Selain untuk pengobatan, manfaat bacaan ayat kursi dalam pengobatan guruh yakni untuk menangkal sesuatu yang tidak diinginkan seperti makhluk ghaib. Ayat kursi juga menjadi ayat pelindung, diantaranya untuk melindungi diri sendiri, melindungi keluarga, dan melindungi kampungnya.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, masih terdapat beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti dari penelitian ini. Seperti beberapa pasien maupun masyarakat yang kurang bisa memahami makna dari baca'an ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca, pasien yang mengabaikan saran-saran dari pengguruh setelah proses pelaksanaan guruhnya. Seharusnya para pasien mengikuti arahan dan anjuran dari pengguruhnya supaya hasil penyembuhannya bisa lebih maksimal. Karena keterbatasan fisik, penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, bagi pembaca diharapkan mampu melakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Fida. 2009. *Pengobatan Ala Al-Qur'an*. Jawa Timur : Mas Media Buana Pustaka.
- Aizid, Rizem. 2013. *Ajaibnya Surat Al-Qur'an Berantas Beragam Penyakit*. Yogyakarta : Diva Press.
- Al-Jawi, As-Syekh Muhammad Nawawi. 2017. *Tafsir Munir Marah Labid*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Amrullah, Abdul Malik Abdul Karim. 2005. *Tafsir al-Azhar*. Jakarta : Pustaka Panjimas.
- Ar-Rifai, Muhammad Nasib. 2006. *Taisiru Aliyyul Qadir li Iktishari Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*. Depok : Gema Insan.
- Aziz, M. Jamiluddin. 2008. *Panduan Pengobatan Gurah : Terapi, Pengobatan Nabi Saw*. Surabaya : Pustaka Progresif.
- Al-Kaheel, Ir. Abdel Daem. 2013. *Pengobatan Qur'ani : Manjurunya Berobat dengan Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah.
- Chirizin, Muhammad. 2007. *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al-Qur'an, dalam Syahiron Syamsuddin, Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta : Teras.
- Djoko Pradopo, Rachmat. 2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Emzir, Saifur Rohman. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Fathurrosyid. 2015. *Tipologi Ideology Resepsi Al-Qur'an di Kalangan Masyarakat Sumerep Madura*. El Harakah. Vol. 17, No. 2.

Hamid Abu Zaid, Nashr. 2003. *Teks Otoritas Kebaruan*, terj. Sunarwoti Dema. Yogyakarta : LkiS.

Huda, Miftachul. 2019. *Praktik Gurah di Rumah Sehat Basthotan Holistik Center (BHC) Semarang (Studi Living Hadits)*. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Isrianas. 2019. *Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Pengobatan di Kelurahan Sungai Bengkal Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo (Studi Living Qur'an)*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thata Saifuddin Jambi.

Junaidi, Didi. 2005. *Living Qur'an : Sebuah Pendekatan Baru dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kasus di Pondok Pesantren as-Siroj al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab. Cirebon)*. *Jurnal of Qur'an and Hadith Studies* 2.

Kutha Ratna, Nyoman. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Laeli Nur, Azizah. *Pengertian Kerangka Teori : Contoh & Cara Membuatnya*", <https://www.gramedia.com/literasi/kerangka-teori/>. diakses pada tanggal 23 Januari 2023.

Latif, Umar. 2014. *Al-Qur'an sebagai Sumber Rahmat dan Obat Penawar (syifa') bagi Manusia*. *Jurnal al-Bayan*. Vol. 21, No. 30.

Lestari, Fuji. 2018. *Al-Qur'an dan Penyembuhan (Studi Living Qur'an tentang Praktek Pengobatan Alternatif Bengkel Menungso di Dusun Jaten Kelurahan Pedurungan Tengah Kecamatan Pedurungan Semarang)*. Tesis : UIN Walisongo Semarang.

Masuphi. 2020. *Penggunaan Ayat Al-Qur'an sebagai Media Pengobatan*. Skripsi : IAIN Jember.

Najah, Hidayatun. 2019. *Resepsi Al-Qur'an di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath dan Surah Yasin untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyyah di Kajen Mrgoyoso Pati)*. Skripsi : UIN Walisongo Semarang.

Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo : Cakra Books.

Mansur. 2007. *Living Qur'an dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta : Teras.

Muhammad. 2007. *Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al-Qur'an*. Yogyakarta : Teras.

Mustaqim, Abdul. 2007. *Metode Penelitian Living Qur'an , Model Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Teras.

Puspita Sari, Cahya. 2018. *Peran Pengobatan Alternatif Miftahussifa terhadap Kesehatan Masyarakat (Studi Pengobatan Alternatif di Desa Suka Makmur Kec. Gunung Sahilan)*. Jurnal JOM FISIP. Vol.5, No.1.

Rafiq, Ahmad. *The Reception of The Qur'an in Indonesia : A Case Study of The Place of The Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community*, Disertasi (Amerika Serikat : Universitas Temple).

Rahman, Miftahur. 2018. *Resepsi Terhadap Ayat al-Kursi dalam Literatur Keidlaman*. Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Purwokerto. Vol. 3, No.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Sastra dan Cultural Studies Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Roja Badrus Zaman, Akhmad. 2019. *Resepsi Al-Qur'an di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto*. Skripsi : IAIN Purwokerto.

Shihab, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta : Lentera Hati.

Soekidjo, Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Yusuf, Muhammad. 2007. *Pendekatan Sosiologi dalam Penelitian Living Qur'an dalam Sahiron Syamsuddin (ed), Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*. Yogyakarta : Teras.

Zaenal Abidin, Ali. 2012. *Analisis Pengaruh Gurah pada Penderita Sinusitis Kronik terhadap Angka Kekambuhan*. Skripsi Universitas Diponegoro : Semarang.

WEBSITE

<https://artikbbi.com/gurah-3/> diakses pada 25 Juni 2023 pukul 20.00 WIB.

<https://hellosehat.com/hidup-sehat/tips-sehat/pengobatan-tradisional-gurah-hidung/> diakses pada tanggal 25 Juni 2023 pukul 20.30 WIB.

<https://doktersehat.com/gurah/> diakses pada tanggal 28 Juni 2023 pukul 21.00 WIB.

<https://health.detik.com/ulasan-khas/d-1539838/apa-itu-pengobatan-gurah->

diakses pada tanggal 28 Juni 2023 pukul 21.30 WIB.

WAWANCARA DAN OBSERVASI

Observasi langsung di Rumah Gurah Hidung Desa Pekuncen Karangasem Utara

Batang pada tanggal 09 Februari 2023

Ustad Jazuli. 2023. Pemilik Rumah Gurah Hidung. Wawancara pribadi. Batang. 09

Maret. Pukul : 20.00 WIB..

M. Ichsan Fauzi. 2023. Pasien. Wawancara pribadi. Batang. 19 Juli. pukul : 21.00

WIB.

Bayu Arbianto. 2023. Pasien. Wawancara pribadi. Batang. 19 Juli. Pukul : 21.00

WIB.

Alwan Subaki. 2023. Pasien. Wawancara pribadi. Batang. 19 Juli. Pukul : 21.30

WIB.

Elfa Syarifa. 2023. Pasien. Wawancara Pribadi. Batang. 19 Juli. Pukul : 21.30 WIB.

Hj. Cintin. 2023. Pasien. Wawancara Pribadi. Batang. 19 Juli. Pukul : 20.00 WIB.

Salisatul Laeli. 2023. Masyarakat Desa Pekuncen. Wawancara pribadi. Batang. 19

Juli. Pukul : 20.00 WIB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Dita Umi Karimah
TTL : Batang, 03 September 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : RT 05 RW 01 Desa Cepokokuning Batang
Nomor Telepon : 085781253475
Email : ditaumi.karimah15@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Cepokokuning
SMP Negeri 01 Batang
MAN 1 Kota Pekalongan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

C. Identitas Orang Tua

Ayah kandung : Kusaeri
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Ibu kandung : Umaenah
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam